

**UPACARA BERANDAM DALAM UPACARA PERKAWINAN ADAT
MELAYU DI DESA SEDINGINAN KECAMATAN TANAH PUTIH
KABUPATEN ROKAN HILIR PROVINSI RIAU**

Fitri Haryani Rentina Sari

NPM : 156711477

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Dewi Susanti., S.Sn., M.Sn

NIDN. 1001068101

Ali Darsono., S.Pd., M.Pd

NIDN.1024108401

ABSTRAK

Judul penelitian ini adalah “Tradisi Ber’andam Dalam Upacara Perkawinan Adat Melayu di Desa Sedinginan Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau”. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan Tradisi *Ber’andam* Dalam Upacara Adat Melayu di Desa Sedinginan Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau dan apakah makna dari pelaksanaan Tradisi *Ber’andam* Dalam Upacara Adat Melayu di Desa Sedinginan Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau? Tujuan Dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Tradisi *Ber’andam* Dalam Upacara Adat Melayu di Desa Sedinginan Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau dan untuk mengetahui makna dari pelaksanaan Tradisi *Ber’andam* Dalam Upacara Adat Melayu di Desa Sedinginan Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Sumber dan jenis data adalah data primer dan data sekunder yang mana data primer adalah data yang didapat secara langsung melalui observasi, wawancara terstruktur, dan dokumentasi. Data sekunder adalah data yang didapat secara tidak langsung seperti hasil penelitian orang lain, dari buku tentang nilai pendidikan dan dokumentasi dan catatan pribadi yang ada hubungannya dengan objek penelitian. Teori yang digunakan oleh penulis untuk mengetahui pelaksanaan Tradisi *Ber’andam* adalah Teori Tradisi oleh UU. Hamidy, Teori nilai oleh Rohmat Mulyana, Teori pelaksanaan oleh Koentjaraningrat, Teori makna oleh Innis dan Cherry. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Pelaksanaan Tradisi *Ber’andam* dilakukan di rumah calon pengantin perempuan, didisaksikan oleh orang-orang terpilih yang dituakan, dipimpin oleh seorang *Mak Andam*, peralatan yang digunakan adalah benang putih, kain putih, pisau cukur, gunting, dan telur. Serta makna dari Tradisi *Ber’andam* adalah untuk membentuk keindahan dari dalam dan luar diri calon pengantin perempuan serta membuat perbedaan terhadap keseharian calon pengantin perempuan sebelumnya.

Kata Kunci: Pelaksanaan Tradisi *Ber’andam*